

BAB II

TINJAUAN KONDISI PEMERINTAHAN DAN PENDIDIKAN KOTA BANDUNG

2.1 Kondisi Geografis Kota Bandung

Kota Bandung secara geografis merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat dan juga merupakan Ibu Kota Provinsi. Luas wilayah Kota Bandung menurut Perda Kota Bandung No. 10 Tahun 1989 ialah 16.729,65 Ha dan terletak pada posisi 107°36' Bujur Timur dan 6°55' Lintang Selatan.



Gambar 2.1 Peta Kota Bandung

Sumber : Pemerintah Kota Bandung

Dari segi administratif, Kota Bandung terbagi menjadi 30 Kecamatan dengan total 151 kelurahan yang ada di dalamnya. Kota Bandung berbatasan langsung dengan beberapa Kabupaten/Kota yang masih tergolong dalam kawasan Bandung Raya. sebelah

Utara berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bandung, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung.

Tabel 2.1

Batas Wilayah Kota Bandung

Batas	Wilayah
Sebelah Utara	Kabupaten Bandung dan Bandung Barat
Sebelah Barat	Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi
Sebelah Selatan	Kabupaten Bandung
Sebelah Timur	Kabupaten Bandung

Sumber : (Pemerintah Kota Bandung, n.d.)

<https://www.bandung.go.id/profile>

Kota Bandung di bawah kepemimpinan Yana Mulyana sejak tahun 2018 hingga 2023 memiliki sebuah visi yaitu “*Terwujudnya Kota Bandung Yang Unggul, Nyaman, Sejahtera, dan Agamis*”. Guna mewujudkan visi tersebut, dirumuskanlah 5 misi utama Kota Bandung di antaranya:

1. Membangun Masyarakat yang Humanis, Agamis, Berkualitas dan Berdaya Saing
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif, Efisien, Bersih dan Melayani
3. Membangun Perekonomian yang Mandiri, Kokoh, dan Berkeadilan

4. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan \ lingkungan
5. Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaboratif dan terintegrasi.

Di samping itu, Kota Bandung merupakan salah satu wilayah penting yang ada di Jawa Barat. Seperti yang kita ketahui, Kota Bandung merupakan Ibu Kota dari Provinsi Jawa Barat yang berarti segala aktivitas pemerintahan terpusat di kota ini. Kemudian, Kota Bandung juga merupakan salah satu daerah dengan aktivitas perekonomian yang baik di Jawa Barat. Ini dibuktikan dengan banyak perusahaan-perusahaan penting yang berdiri di kota ini dan banyak juga orang-orang di wilayah Jawa Barat melakukan aktivitas ekonomi di Kota Bandung. Dari segi letak, Kota Bandung berada di tengah wilayah Jawa Barat yang dapat diartikan sebagai letak yang strategis. Hal ini dibuktikan dengan wilayah Kota Bandung berada pada titik silang transportasi sehingga memunculkan koneksi berbagai jalur transportasi dan jalur kereta api nasional yang menuju ke arah selatan Jawa

2.2 Kondisi Demografis Kota Bandung

Sebagai salah satu kota penting di Jawa Barat, Kota Bandung memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dan juga termasuk salah satu wilayah padat penduduk yang berada di Jawa Barat. Jumlah penduduk yang tercatat oleh BPS Kota Bandung pada tahun 2020 adalah 2.444.160 penduduk dengan tingkat kepadatan 14.608 km²/ penduduk.

Angka jumlah penduduk tersebut tentunya tersebar dengan hampir merata di semua kecamatan yang ada di Kota Bandung. Hal tersebut, menciptakan potensi peningkatan perekonomian di Kota Bandung karena pembangunan dan aktivitas

perekonomian tersebar merata di seluruh kecamatan yang ada di Kota Bandung. Selanjutnya, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di tahun 2010, angka jumlah penduduk di tahun 2020 meningkat sebanyak 0,21%. Dengan bertambahnya jumlah penduduk, membuktikan bahwa wilayah Kota Bandung sendiri memiliki potensi untuk mengembangkan tingkat perekonomian baik penduduk Kota Bandung asli maupun penduduk luar wilayah Kota Bandung.

Dari segi tingkat pendidikan, penduduk Kota Bandung sudah cukup merata dalam mengenyam bangku pendidikan. Angka penduduk Kota Bandung yang telah merasakan bangku pendidikan berjumlah 1.314,930 penduduk. Mayoritas tingkat pendidikan penduduk Kota Bandung ialah lulusan jenjang sekolah SMA. Dengan tingkat pendidikan, mayoritas penduduk Kota Bandung menjelaskan bahwa pendapatan dari bekerja yang diterima oleh penduduk Kota Bandung bisa dibilang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, disisi lain tingkat pengangguran Kota Bandung masih diangka yang cukup besar. Total jumlah pengangguran menurut data yang dilansir oleh BPS Kota Bandung berjumlah 147.081 penduduk atau sekitar 6% dari total penduduk. Ini menjadi tugas besar bagi pemerintah daerah untuk memperkecil angka pengangguran agar pertumbuhan ekonomi bisa semakin meningkat.

Tabel 2.2

Tingkat Pendidikan Penduduk Kota Bandung

Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
SD	216.533	16,46%
SMP	213.338	16,22%
SMA	577.354	43,9%

Perguruan Tinggi	307.705	23,4%
------------------	---------	-------

Sumber :(BPS Kota Bandung, 2020)

Bandungkota.bps.go.id

Dengan tingkat pendidikan penduduk Kota Bandung yang bisa dibilang lumayan baik, tentunya akan menimbulkan potensi peningkatan perekonomian di Kota Bandung. Ini dikarenakan dengan kualitas SDM yang semakin membaik maka akan berbanding lurus dengan kualitas hal yang dikerjakan oleh penduduk. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah daerah agar kualitas SDM yang terbentuk memiliki wadah yang dapat menyalurkan kualitas yang dipunya. Muara dari semua ini tentunya akan menghasilkan peningkatan perekonomian bagi Kota Bandung sendiri maupun bagi negara Indonesia.

2.3 Kondisi Pendidikan di Kota Bandung

Pendidikan di Kota Bandung sudah berkembang sejak jaman kolonial Belanda atau sekitar tahun 1900an. Dengan berdirinya sebuah sekolah setingkat SMA di daerah Dago, Bandung menandakan dimulainya eksistensi pendidikan di kota ini. Kemudian, dilanjutkan juga dengan pendirian sekolah khusus perempuan yang pada saat masa kolonial Belanda perempuan tidak diizinkan untuk bersekolah. Sekolah khusus perempuan ini didirikan dengan nama Sakola Istri yang didirikan oleh Raden Dewi Sartika pada tahun 1904. Setelah kejadian-kejadian tersebut institusi pendidikan di Kota Bandung semakin berkembang jumlahnya.

Urusan pendidikan di Kota Bandung kewenangannya dilimpahkan ke pemerintah daerah yaitu pada Dinas Pendidikan Kota Bandung. Pengurusan hal-hal teknis dari jenjang PAUD hingga SMA kewenagannya sempat diurus oleh Dinas Pendidikan Kota

Bandung. Hal tersebut berubah semenjak UU No.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah berlaku. Peraturan tersebut memindahkan kewenangan mengurus jenjang SMA/K yang asalnya berada di bawah kewenangan kota/kabupaten menjadi berada di bawah kewenangan provinsi. Ini menyebabkan Dinas Pendidikan Kota Bandung hanya memiliki kewenangan di tingkat PAUD hingga SMP saja.

Dinas Pendidikan Kota Bandung menangani hingga ribuan institusi pendidikan dari jenjang PAUD hingga SMP yang masih berdiri di kota ini dan tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kota Bandung. Dengan demikian diperlukan keseriusan dalam mengurus hal ini agar tetap sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Kemudian diperlukan juga peran aktif dari dinas agar semua keinginan dan permasalahan yang terjadi di lapangan dapat tertangani dengan baik.

Tabel 2.3

Jumlah Sekolah di Kota Bandung

No	Wilayah	PAUD	SD	SMP	Total
1	Coblong	27	22	14	63
2	Lengkong	19	22	14	55
3	Cicendo	23	27	18	68
4	Andir	16	24	20	60
5	Kiaracondong	22	17	8	47
6	Bandung Kulon	19	27	8	54
7	Cibeunying Kidul	30	16	8	57
8	Sukasari	21	22	13	57

9	Regol	16	22	13	51
10	Arcamanik	24	21	12	57
11	Ujungberung	19	9	12	40
12	Cibiru	14	15	6	35
13	Buahbatu	18	14	7	39
14	Babakan Ciparay	15	19	7	41
15	Sukajadi	13	22	7	42
16	Bojongloa Kaler	16	12	9	37
17	Cibeunying Kaler	20	11	8	39
18	Antapani	18	15	6	39
19	Batununggul	16	16	8	40
20	Mandalajati	15	14	4	33
21	Rancasari	18	9	3	30
22	Sumur Bandung	10	14	11	35
23	Bandung Wetan	13	17	12	42
24	Bojongloa Kidul	10	14	8	32
25	Cidadap	14	15	7	36
26	Astanaanyar	13	16	6	35
27	Panyileukan	11	9	9	29
28	Gedebage	12	8	5	25
29	Bandung Kidul	19	10	3	32
30	Cinambo	7	2	2	11
Total		498	481	268	1247

Sumber : (Kemendikbudristek, 2023)

Dari data tersebut terlihat, persebaran institusi pendidikan di tiap kecamatan yang ada di Kota Bandung sudah merata. Ini karena setiap kecamatan sudah mempunyai sekolah dari jenjang PAUD hingga ke SMP. Dengan demikian, tugas dari Dinas Pendidikan Kota Bandung hanya perlu melakukan pengawasan terhadap keberjalanan sekolah-sekolah yang ada. Kemudian juga, diperlukan juga pembentukan wadah aspirasi agar apa yang diinginkan oleh sekolah dapat tertampung.

2.4 Profil Dinas Pendidikan Kota Bandung

Dalam menjalankan pemerintahan yang baik, tentunya Kota Bandung memiliki dinas-dinas yang dalam tugasnya akan berfokus pada sektor -sektor penting. Selain itu, dengan hal demikian akan semakin mempercepat pemerintah Kota Bandung dalam mencapai visi misi yang telah di rencanakan pada masa awal kepemimpinan dimulai. Salah satu sektor penting yang harus diurus ialah sektor pendidikan, dimana dinas yang mengurusinya ialah Dinas Pendidikan Kota Bandung.

Dinas Pendidikan Kota Bandung bertempat di Jl. Jend. A. Yani No.239, Merdeka, Sumur Bandung , Kota Bandung, Jawa Barat 40113, yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan Kota Bandung mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintah di bidang pendidikan, berdasarkan asas otonomi dan pembangunan. Dinas Pendidikan Kota Bandung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 05 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kota Bandung.

Untuk melaksanakan tugas-tugasnya Dinas Pendidikan Kota Bandung memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis lingkup Pendidikan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum di bidang pelaksanaan kegiatan teknis operasional bidang pendidikan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendidikan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- e. Pembinaan, monitoring, evaluasi dan laporan penyelenggaraan kegiatan Dinas.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bandung

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Pendidikan Kota Bandung terdiri dari berbagai bidang di dalamnya yaitu bidang Pembinaan dan Pengembangan PAUD, bidang Pembinaan dan Pengembangan SD, bidang Pembinaan dan Pengembangan SMP, dan bidang Pembinaan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Bidang-bidang tersebut dibagi berdasarkan jenjang sekolah dan profesi. Ini dikarenakan agar hal-hal tersebut bisa diurus dan ditangani dengan serius sehingga tujuan-tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai.

Untuk program sekolah penggerak sendiri fokus pelaksanaannya di serahkan kepada bidang Pembinaan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Ini dikarenakan dalam pelaksanaan program sekolah penggerak mencakup jenjang SD dan SMP. Selain itu, program sekolah penggerak juga berfokus pada pengembangan pendidik dan tenaga pendidikan yang juga menjadi salah satu fungsi utama bidang ini.

2.5 Profil Program Sekolah Penggerak

Program sekolah penggerak merupakan salah satu program merdeka belajar dari kemendikbudristek yang diterapkan pada tingkat pendidikan Paud hingga SMA. Program ini diatur di dalam Kepmendikbudristek no 371 tahun 2021. Dijelaskan dalam aturan tersebut bahwa latar belakang diciptakannya program ini adalah kurangnya kemampuan siswa di beberapa provinsi terkhusus dalam matematika dan sains. Lahirnya kebijakan secara umum bertujuan memfasilitasi proses transformasi satuan pendidikan dalam rangka meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa secara holistik baik dari aspek kognitif maupun non-kognitif (kepribadian) dalam rangka mewujudkan profil siswa Pancasila. Mensosialisasikan dan melembagakan perubahan yang terjadi, karena transformasi yang diharapkan tidak hanya terbatas pada satuan pendidikan, tetapi dapat

memicu terciptanya ekosistem perubahan dan gotong royong di tingkat regional dan nasional.

Manfaat lain bagi sekolah yang mengikuti program ini adalah meningkatkan keterampilan kepala sekolah dan guru, mempercepat digitalisasi sekolah, berpeluang menjadi katalisator perubahan bagi lembaga pendidikan lainnya, mempercepat penyelesaian profil Pancasila pada siswa, mendapat dukungan intensif, memiliki anggaran lebih untuk membeli buku pelajaran dengan model baru. Selain manfaat yang telah disebutkan di atas ada juga manfaat lain yang diberikan oleh Kemendikbudristek melalui suatu intervensi khusus yang dilakukan. Bentuk intervensi yang dilakukan ialah melakukan penguatan SDM sekolah, mendorong pembelajaran dengan paradigma baru, mewujudkan perencanaan berbasis data, serta mempercepat digitalisasi sekolah. (Kemendikbud RI, 2021) Meskipun saat ini program sekolah penggerak belum diwajibkan untuk diterapkan pada seluruh satuan pendidikan, namun beberapa tahun yang akan datang seluruh sekolah akan menjadi sekolah penggerak atau program ini dilaksanakan secara bertahap di tiap tahunnya. Ini dikarenakan Kemendikbudristek beralasan sekolah penggerak ini merupakan suatu kurikulum yang cocok dengan tuntutan zaman pada saat ini serta tentunya untuk semakin meningkatkan kualitas SDM pendidikan di Indonesia

Dalam keberjalanan program sekolah penggerak selain melibatkan pihak sekolah, melibatkan juga pihak pemerintah daerah. Dalam Kepmendikbudristek no.371 tahun 2021 dijelaskan tugas dari pemerintah daerah yaitu:

- 1) Sosialisasi

Pemerintah daerah mensosialisasikan program kepada seluruh lembaga pendidikan di wilayahnya dan pemangku kepentingan lainnya. Kemudian

sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah dapat dilakukan melalui pertemuan secara daring dan luring, menerbitkan surat edaran terkait program dan dengan menyebarkan informasi. melalui media yang berbeda.

- 2) Penyusunan kebijakan/regulasi pemerintah daerah terkait Program Sekolah Penggerak.
- 3) Pengalokasian sumber daya untuk melakukan pelatihan.
- 4) Perencanaan program dan anggaran yang berbasis data untuk penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak.
- 5) Identifikasi risiko dan mitigasi risiko dalam penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak.
- 6) Identifikasi masalah dan penyelesaian masalah dalam penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak.
- 7) Berkoordinasi dengan Kemendikbudristek dalam pemanfaatan platform teknologi penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak.

2.6 Program Sekolah Penggerak di Kota Bandung

Dalam proses implementasi, sejatinya program sekolah penggerak menjangkau seluruh sekolah yang ada di Indonesia. Pada tahap awal implementasi, hanya baru sebagian sekolah yang menerapkan program ini. Salah satu wilayah yang dipercaya oleh pusat dalam melaksanakan program sekolah penggerak ialah Kota Bandung. Hal ini tertuang dalam Surat Edaran Dirjen Pendidikan Nomor : 1332/C/PD/2021. Total ada 111 Kabupaten/Kota yang dipercaya oleh Kemendikbudristek untuk melaksanakan program ini. Kota Bandung merupakan salah satu dari delapan daerah di Jawa Barat yang dipercaya oleh Kemendikbudristek.

Di dalam pemerintahan Kota Bandung, pihak yang memiliki kewenangan dalam mengurus urusan pendidikan ialah Dinas Pendidikan. Semenjak berlakunya UU Pemerintahan Daerah terbaru, Dinas Pendidikan Kota Bandung hanya mengurus urusan di jenjang PAUD hingga SMP. Begitu juga dalam pelaksanaan program sekolah penggerak, Dinas Pendidikan hanya mengurus pelaksanaan di jenjang tersebut saja.

Untuk pelaksanaan program sekolah penggerak di Kota Bandung sudah terlaksana hingga Angkatan ke-2 dan sedang proses menuju pelaksanaan di Angkatan ke-3. Program ini menyangkut seluruh sekolah yang berada di bawah kewenangan Dinas Pendidikan Kota Bandung. Saat ini, program sekolah penggerak sudah diterapkan di puluhan sekolah yang ada di Kota Bandung.

Tabel 2.4

Jumlah Peserta Program Sekolah Penggerak Kota Bandung

JENJANG	JUMLAH
PAUD	27
SD	31
SMP	11
Total	79

Sumber : (Kemendikbudristek, 2023)

psp-web.pauddikdasmen.kemdikbud.go.id

Dengan angka tersebut bisa dikatakan banyak sekolah yang tertarik dengan program ini. Ketertarikan ini bisa terjadi karena program ini akan memberikan manfaat yang bagus bagi sekolah terkhusus dalam peningkatan kualitas pembelajaran agar bisa

mencetak kualitas sumber daya manusia yang unggul. Di sisi lain ketertarikan tersebut bisa dikarenakan terlibatnya pemerintah daerah yang mendukung pelaksanaan program ini.

Penerapan program sekolah penggerak di Kota Bandung sudah terlaksana di sekolah-sekolah. Banyak kegiatan baru yang muncul dan juga mewarnai pelaksanaan program sekolah penggerak di Kota Bandung. Hal yang dirasakan oleh sekolah pada penerapan program ini ialah mendapatkan pembelajaran kurikulum terbaru yang tentunya menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain itu, sekolah yang melaksanakan program ini bisa melaksanakan sebuah festival yang melibatkan seluruh warga sekolah dan juga mengundang unsur pemerintah daerah. Festival tersebut dinamakan Expo P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Festival ini mewadahi kreativitas para siswa dan juga menjauhi kesan belajar yang membosankan. Ini karena siswa dapat menampilkan minat dan bakat mereka, selain itu, sisi kewirausahaan siswa dapat terasah dalam festival ini. Dalam pelaksanaan, tentunya tidak melupakan penerapan nilai-nilai Pancasila sesuai dengan salah satu tujuan di dalam program ini.